

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai perancangan bagaimana sebuah penelitian nantinya akan dilaksanakan. Rancangan ini berguna untuk memperoleh jawab atas berbagai pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dilaksanakan perumusan tersebut. Untuk penelitian ini, tergolong ke dalam dua jenis dari penelitian, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara data penelitian yang didapatkan dari sampel penelitian dan juga populasi penelitian, kemudian dilaksanakan penganalisisan berdasarkan pada metode statistik yang nantinya akan digunakan. Untuk penelitian ini, penelitian deskriptif memiliki tujuan agar dapat memperoleh gambaran berkenaan dengan bagaimanakah penerapan Pengembangan Karir yang terdapat pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, bagaimana Disiplin Kerja yang terdapat pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan bagaimana Kinerja Karyawan yang terdapat pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan penelitian deskriptif maka penulis mendapatkan jawaban rumusan masalah nomor satu, dua, dan tiga.

2. Penelitian Asosiatif

Penelitian jenis ini memiliki tingkatan yang paling tinggi diperbandingkan dengan penelitian komparatif dan juga deskriptif, hal ini disebabkan bahwa di dalam penelitian ini dapat disusun suatu teori yang dapat berguna untuk melaksanakan penjelasan, peramalan, dan juga pengontrolan suatu permasalahan dan juga gejala tertentu. Penelitian asosiatif ini dimaksudkan agar dapat mengetahui atau mengidentifikasi besaran pengaruh yang dihasilkan variabel disiplin kerja ataupun pengembangan Karir pada Kinerja Karyawan yang terdapat di PT. Pos Indonesia (Persero)

Cabang Kabupaten Karawang, atau bahkan pengaruh dari kedua variabel bebas yang ada, yakni disiplin kerja dan juga pengembangan karir pada Kinerja karyawan yang terdapat di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang secara simultan. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan penelitian asosiatif maka penulis mendapatkan jawaban rumusan masalah nomor empat, lima, dan enam.

Berdasarkan penjelasan teori di atas desain yang penulis gunakan di dalam penelitian ini, yakni berupa metode analisis kuantitatif. Maka data penelitian yang didapatkan dari sampel penelitian ini, kemudian dilaksanakan penganalisisan berdasarkan pada metode statistik yang nantinya akan digunakan. Artinya baik penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang yang beralamat di Jl. Alun-Alun Sel. No. 1, Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang Jawa Barat 41311

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di bulan juni 2021 s/d september 2021. Berikut ini adalah matriks waktu penelitian yang dilaksanakan ialah bermula dari penyusunan proposal penelitian sapaai dengan penyelesaian skripsi.

Tabel 3.1
Kegiatan Penelitian

Kegiatan	juni				Juli				Agustus				September			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembuatan Proposal	■															
Revisi proposal	■	■														
Sidang Proposal			■													
SK / kartu bimbingan				■												
Penulisan skripsi bab 1,2,3				■	■	■	■	■	■	■						
Observasi dan membagikan									■	■	■	■				

konseptual, teknis dan juga keterkaitan hubungan interpersonal yang ada dalam upayanya untuk merealisasikan tujuan perusahaan tersebut

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi Penelitian

Merujuk pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2015:80) menjelaskan bahwa, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk penelitian ini, populasi penelitian yang dimaksud ialah Karyawan yang bekerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Karawang yaitu sejumlah 180 karyawan.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:149) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk penelitian ini, sampel penelitian ini ialah hanya Karyawan yang terdapat di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang yaitu sebanyak 124 karyawan. Untuk penelitian ini, teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan ialah dengan mempergunakan formulasi dari slovin, sebagaimana di bawah ini;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + (180 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + (180 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{180}{1 + (0,45)}$$

$$n = \frac{180}{1,45}$$

$$n = 124,14$$

$$n = 124$$

Artinya sampel pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Karawang yang akan menjadi responden 124 orang dalam penelitian ini.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

Merujuk pemaparan yang dinyatakan Sugiyono (2015:137) menyatakan, “Pengumpulan data adalah catatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan tau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Pengumpulan dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam metode pengumpulan data penelitian, dengan demikian akan dijelaskan mengenai sumber data penelitian dan juga jenis data penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Merujuk pernyataan yang dinyatakan Sugiyono (2015:137) menjelaskan, “data primer adalah data-data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian yang diteliti”. Untuk penelitian ini, data primer ini didapatkan dengan cara membagikan kuesioner penelitian pada sampel penelitian atau responden penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan.

2. Data Sekunder

Merujuk pernyataan yang dinyatakan Sugiyono (2015:137) mengemukakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data yang diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain”. Untuk penelitian ini, data sekunder penelitian didapatkan dari dua sumber, yakni studi kepustakaan dan juga dokumentasi.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, data primer penelitian didapatkan dengan cara membagikan kuesioner penelitian pada responden penelitian yang sebelumnya sudah ditentukan.

Kuesioner penelitian ini terdirikan atas berbagai pertanyaan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan tanggapan dan juga identitas responden penelitian berkenaan dengan Pengembangan Karir dan juga Kinerja Karyawan.

Agar dapat melaksanakan pengukuran untuk jawaban dari responden penelitian, dalam penelitian ini digunakan skala likert dalam mengukurnya, yakni dimulai dari angka 1 (sangat tidak setuju (STS)) sampai dengan angka 5 (sangat setuju (SS)), dan rinciannya ialah sebagaimana di bawah ini::

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Cukup Setuju (CS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk penelitian ini, data sekunder yang digunakan didapatkan dengan dua cara, yakni melalui studi kepustakaan dan juga dokumentasi, berikut ini adalah penjelasannya:

1. Dokumentasi

Merujuk pernyataan yang dinyatakan Sugiyono (2015:142) menjelaskan bahwa dokumentasi didefinisikan sebagai rangkaian catatan peristiwa ataupun fenomena tertentu yang sebelumnya telah pernah terjadi. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, tulisan dan juga berbagai karya penting dari seorang individu tertentu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, sebagai contohnya ialah kebijakan, peraturan, biografi, cerita, sejarah kehidupan, catatan harian, dan berbagai hal yang lainnya.

Metode ini dimaksudkan agar dapat memperoleh berbagai informasi yang memiliki keterkaitan hubungan dengan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Karawang, dalam hal ini berupa struktur organisasi, sejarah perusahaan dan juga visi dan misi organisasi.

2. Riset Kepustakaan

Riset Kepustakaan (*Library Research*) ini didefinisikan sebagai penelitian yang mana bahwa data penelitian ini diambil atau didapatkan untuk bagian tertentu ataupun secara keseluruhan, dalam hal ini diantaranya ialah bersumber dari internet, jurnal, artikel, dokumen, buku, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) ini dinotasikan dengan huruf X, dalam hal ini diartikan sebagai variabel penelitian yang berperan dalam memberikan pengaruh, memprediksikan, atau mengukur besaran pengaruh pada variabel terikat. Untuk penelitian ini, variabel bebasnya diantaranya ialah Pengembangan Karir (X1) dan juga Disiplin Kerja (X2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) biasanya dinotasikan dengan huruf Y, yang artinya ialah sebagai variabel penelitian yang diprediksikan ataupun yang diukur pengaruh yang didapatkannya, dengan demikian bersifat memiliki ketergantungan dengan variabel penelitian yang lain. Untuk penelitian ini, variabel terikat yang digunakan ialah berupa Kinerja Karyawan (Y).

Berikut ini ialah instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam Menyusun kuesioner yang nantinya akan dibagikan kepada responden:

Tabel 3.2

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Instrumen
<i>Independent Variable</i> (X) : Pengembangan Karir Sumber : Rivai (2014:213)	1. Prestasi kerja dan eksposur.	1. Pengembangan karir ditentukan prestasi kerja.	1,2
		2. Pengembangan karir ditentukan eksposur.	3,4
	2. Jaringan kerja dan kesetiaan terhadap organisasi.	3. Jaringan kerja menentukan pengembangan karir.	5,6
		4. Kesetiaan menentukan pengembangan karir.	7,8
	3. Pembimbing/ sponsor dan peluang untuk tumbuh.	5. Adanya pembimbing memudahkan pengembangan karir.	9,10

		6. Adanya sponsor memudahkan pengembangan karir.	11,12	
<i>Independent Variable</i> (X2) : Disiplin Kerja Sumber : Hasibuan (2013:194)	1. Tujuan dan Kemampuan	1. Mengetahui tujuan bekerja agar selalu disiplin dalam bekerja. 2. Memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan agar selalu disiplin dalam bekerja.	1,2 3,4	
	2. Keadilan dan sanksi hukum.	3. Keadilan dalam menegakkan Pengembangan Karir. 4. Sanksi hukum yang tepat dan adil.	5,6 7,8	
	3. Pengawasan Melekat dan Ketegasan	5. Pengawasan melekat agar selalu disiplin dalam bekerja. 6. Ketegasan dalam bekerja.	9,10 11,12	
<i>Dependent Variable</i> (Y) Kinerja Karyawan	1. Kesetiaan dan Prestasi Kerja	1. Bersedia bekerja secara maksimal dan loyal pada perusahaan. 2. Kualitas dan kuantitas kerja.	1,2 3,4	
	2. Kejujuran dan Kedisiplinan	3. Jujur dalam bekerja 4. Disiplin dalam bekerja dan memenuhi aturan/instruksi.	5,6 7,8	
	3. Prakarsa dan Tanggung jawab	5. Memiliki inisiatif dan dapat memecahkan masalah. 6. Bertanggung jawab atas kebijaksanaan, pekerjaan, dan perilakunya.	9,10 11,12	

1.6 Analisis Data

Peneliti untuk penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dan juga deskriptif. Akan tetapi sebelum mengawali dua tahapan tersebut, kuesioner penelitian nantinya dilaksanakan pengolahan data dengan melalui pengujian reliabilitas dan juga validitas. Berikut ini ialah teknik analisis data yang peneliti gunakan:

1.6.1 Uji Instrumen

Pengujian reliabilitas dan juga validitas untuk kuesioner penelitian ini digunakan guna dapat memberikan kepastian bahwa kuesioner penelitian yang dipergunakan tersebut dapat melaksanakan pengukuran terhadap variabel penelitian dengan bagus.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dinyatakan valid jika instrumen penelitian ini dapat melaksanakan pengukuran terhadap apa yang diharapkan serta dapat mengungkapkan data penelitian dari variabel penelitian yang sedang dilaksanakan penelitian dengan tepat. Merujuk pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2015:267) berpendapat bahwa, "Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti".

Pengujian validitas ini memungkinkan dilaksanakan dengan cara mempergunakan teknik *korelasi product moment* (Sujarweni, 2014:79), akan tetapi guna memberikan kemudahan dan mempersingkat waktu penelitian, dengan demikian yang dilaksanakan ialah dengan mempergunakan Software SPSS versi 21.

Selanjutnya menurut Sujarweni (2014:83) perlu dicari nilai r tabel yang diperoleh dengan melihat tabel r, dimana $df = n - 2$ dengan sig. 5 %. Nilai r tabel dimaksudkan untuk dibandingkan dengan nilai r hitung hasil uji validitas.

- 1) Bila nilai koefisien dari alpha cronbach ini lebih tinggi diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan sebagai reliabel.
- 2) Bila nilai koefisien dari alpha cronbach ini lebih rendah diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan sebagai tidak reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki beberapa istilah, diantaranya ialah konsistensi, kestabilan, keajegan, keteladanan, kepercayaan, dan lain seterusnya. Merujuk pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2015:121) mengemukakan, “Instrumen reliabel artinya instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, artinya uji rabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan (dalam hal kuesioner) dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.

Pengujian reliabilitas dapat secara bersamaan dilaksanakan pada semua butir pertanyaan (Sujarweni, 2014:85), namun untuk mempermudah dan menyingkat waktu penulisan maka pengujian reliabilitas dalam penulisan ini dilakukan dengan berbantuan Software SPSS versi 21. Lebih lanjut, bahwa berikut ini ialah sebagai dasar dalam mengambil keputusan pengujian reliabilitas, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini; (Sujarweni, 2015:172);

- 1) Bila nilai koefisien dari alpha cronbach ini lebih tinggi diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan sebagai reliabel.
- 2) Bila nilai koefisien dari alpha cronbach ini lebih rendah diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan sebagai tidak reliabel.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang digunakan ialah Uji Heterokedastisitas dan juga Uji Normalitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki kegunaan untuk melaksanakan penentuan data penelitian yang sebelumnya sudah dilaksanakan pengumpulan tersebut apakah telah memiliki distribusi yang normal, ataukah diambil dari populasi penelitian yang normal. Untuk penelitian ini, pengujian normal bukan sebagai hal yang sukar dipahami dan dikerjakan. Merujuk pada pengalaman empiris dari berbagai ahli statistik, data penelitian yang

jumlahnya lebih dari 30 angka ($n > 30$), dengan ini telah dapat diasumsikan memiliki distribusi yang normal.

Akan tetapi agar dapat menyediakan suatu kepastian, data penelitian yang ada tersebut memiliki distribusi yang normal ataupun tidak, semestinya dilaksanakan pengujian normalitas. Dikarenakan belum pastinya data penelitian yang lebih dari 30 tersebut dinyatakan memiliki distribusi yang normal, oleh karena itu data penelitian yang kurang dari 30 ini tentunya tidak memiliki distribusi yang normal, dengan demikian diperlukan pembuktian. Pengujian normalitas dapat dilaksanakan dengan beberapa metode, diantaranya ialah Uji Normal P Plot, Uji Histogram, Jarque Bera, Shapiro Wilk, Lilliefors, Kolmogorov Smirnov, dan juga Chi-Square.

Satu dari berbagai pengujian normalitas yang peneliti lakukan untuk menguji tersebut ialah dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Merujuk pernyataan yang disebutkan Sujarweni (2015:55) menyebutkan bahwa dasar dalam mengambil keputusan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov ini ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Bila nilai signifikansinya lebih tinggi diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan memiliki distribusi yang normal.
2. Bila nilai signifikansinya lebih rendah diperbandingkan pada pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka ini dinyatakan tidak memiliki distribusi yang normal

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas didefinisikan sebagai satu dari berbagai komponen yang ada dalam pengujian asumsi klasik. Satu dari berbagai syarat yang wajib untuk dipenuhi di dalam permodelan yang baik ialah tidak terdapat permasalahan atau gejala heterokedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas ini dimaksudkan guna dapat melaksanakan penilaian apakah terdapat pertidaksamaan varian untuk residual yang ada dalam pengamatan. Bila asumsi heteroskedastisitas ini tidak tercapai, dengan demikian permodelan regresi tersebut dinyatakan tidak akurat atau valid dalam melaksanakan pengukuran atau pemrediksian.

Di dalam statistik ini, terdapat berbagai cara yang dapat dilaksanakan sebagai upayanya untuk mendeteksi apakah terdapat masalah heterokedastisitas ataupun tidak di dalam model regresi ini. Di dalam pengujian heterokedastisitas ini, ada berbagai cara yang dapat dilaksanakan, diantaranya ialah Uji Park, Gambar Scatterplots, Uji Koefesien Korelasi Spearman, dan juga Uji Glejser.

Untuk penelitian ini, penulis menggunakan Uji Heterokedastisitas dengan melihat Gambar Scatterplots dengan menggunakan bantuan software SPSS. Pedoman atau acuan untuk mendeteksi terdapat atau tidak terdapatnya masalah Heterokedastisitas ini ialah dengan berbagai ketentuan seperti di bawah ini;

1. Titik-titik data tersebut menyebar di bawah, di atas, ataupun di sekitaran angka 0 (nol).
2. Titik-titik data tidak mengumpul di satu titik tertentu, baik itu mengumpul di bawah ataupun di atas semata.
3. Penyebaran titik-titik data tidak diperkenankan untuk membentuk suatu pola tertentu, baik itu melebar ataupun menyempit.
4. Penyebaran dari titik-titik data tidak memiliki pola khusus.

1.6.3 Analisis Deskriptif

Tujuan dari penggunaan metode ini agar peneliti mampu memperoleh deskripsi mengenai Pengembangan Karir, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang. Sehingga dengan metode ini pula apa yang menjadi rumusan masalah pada poin satu, dua, dan tiga pada penelitian ini akan terjawab.

Rumus yang digunakan oleh peneliti dalam analisis deskriptif ini adalah rumus Mean atau Rata-Rata dari total skor pada masing-masing variabel yang sudah di uji validitasnya dan reliabilitasnya sebagaimana disampaikan oleh Sujarweni (2014:94).

Berdasarkan nilai mean tersebut maka akan terlihat apakah variabel X dan variabel Y nya termasuk ke dalam kategori sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Rumus Mean atau Rata-Rata :

$$Me = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan :

Me	= Mean (Rata-Rata)
X1	= Nilai data pertama
X2	= Nilai data kedua
X3	= Nilai data ketiga
Xn	= Nilai data ke - n
n	= Jumlah sampel

1.6.4 Analisis Kuantitatif

Untuk melakukan penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah secara kuantitatif, yakni teknik analisis penelitian yang berbentuk dengan angka yang diperhitungkan atau dikalkulasikan untuk melaksanakan penganalisisan perilaku dan juga kondisi dari data penelitian yang ada, dengan demikian berdasarkan hasil perhitungan ini nantinya akan diidentifikasi ataupun diketahui gambaran, pengaruh dan juga penarikan kesimpulan atas data penelitian tersebut.

Di dalam penelitian ini, metode analisis kuantitatif ini sendiri dikelompokkan ke dalam dua bagian yang berlandaskan pada orientasinya dalam memperoleh jawaban berdasarkan setiap tipe rumusan masalah:

3.6.4.1 Metode Analisis Kuantitatif Pertama (Rumusan Masalah 4, 5, dan 6):

Metode Analisis Kuantitatif yang pertama ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai : (1) Bagaimana pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang ? ; (2) Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang? ; dan (3) Bagaimana pengaruh Pengembangan Karir terhadap Disiplin Kerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang ?

Maka penulis menggunakan berbagai tahapan analisis kuantitatif yang pertama ini dengan urutan sebagaimana di bawah ini:

1. Analisis Regresi Sederhana

Merujuk pernyataan yang dinyatakan Sujarweni (2015:111) mengungkapkan bahwa, “Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lain”.

Oleh sebab itu, dengan metode ini, penulis mendapatkan persamaan yang bisa dipergunakan dalam memprediksikan pengaruh Kinerja Karyawan dengan variabel Disiplin Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, memprediksikan pengaruh Kinerja Karyawan dengan variabel Pengembangan Karir di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan memprediksi Disiplin Kerja melalui variabel Pengembangan Karir di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang.

Persamaan yang didapatkan dengan metode ini adalah, yang mana bahwa nilai a dan b ini didapatkan dengan melalui formulasi sebagaimana di bawah ini:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- a = konstanta
- b = koefisien
- Y = Dependent Variable (variabel terikat)
- X = Independent Variable (variabel bebas)

2. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk analisis koefisien korelasi ini, formulasi yang digunakan ialah sebagaimana di bawah ini:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- r = nilai koefisien korelasi

Merujuk pernyataan yang dikemukakan Sugiyono (2011:212), “Analisis koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya dan hubungan linier yang searah atau berlawanan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)”.

Keterkaitan hubungan linear yang dihasilkan atas hasil perhitungan dari nilai untuk r yang positif dan juga keterkaitan hubungan linear yang berlawanan ini dapat ditinjau berdasarkan pada hasil dari perhitungan untuk nilai r yang negatif, dengan demikian peneliti di dalam metode ini memiliki tujuan agar dapat memberikan keyakinan bahwa faktanya secara empiri ada sumbangan pengaruh antara Pengembangan Karir dan Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, ada sumbangan pengaruh antara Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan terdapat pengaruh antara Pengembangan Karir dan Disiplin Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang.

Kuat atau lemahnya keterkaitan hubungan yang melibatkan variabel x dengan variabel y ini dapat ditinjau berdasarkan pada tabel korelasi sebagaimana di bawah ini:

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian (2011:183)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dinotasikan dengan simbol r^2 . Nilai koefisien determinasi ini menjelaskan proporsi variasi menyeluruh di dalam nilai dari variabel terikat yang dapat diprediksikan atau disebabkan dengan terdapatnya keterkaitan hubungan linear dengan adanya variabel bebas tersebut, sedangkan untuk dijelaskan atau diprediksikan oleh beberapa

variabel bebas lainnya. Formulasi untuk analisis koefisien determinasi ini ialah sebagaimana di bawah ini;

Nilai koefisien determinasi ini menjelaskan proporsi variasi menyeluruh di dalam nilai dari variabel terikat yang dapat diprediksikan atau disebabkan dengan terdapatnya keterkaitan hubungan linear dengan adanya variabel bebas tersebut, sedangkan untuk dijelaskan atau diprediksikan oleh beberapa variabel bebas lainnya. Formulasi untuk analisis koefisien determinasi ini ialah sebagaimana di bawah ini;

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Peneliti dengan analisis koefisien determinasi ini dapat mengidentifikasi atau mengetahui besaran persentase sumbangsih pengaruh dari pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan besarnya persentase kontribusi pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, serta besarnya persentase kontribusi pengaruh Pengembangan Karir terhadap Disiplin Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Metode Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) ini dimaksudkan guna memahami atau mengidentifikasi keberartian (signifikansi) yang dihasilkan variabel bebas pada variabel terikat, dan juga untuk menolak ataupun menerima hipotesis penelitian yang sebelumnya sudah diajukan tersebut.

Sehingga dengan metode ini peneliti dapat mengetahui signifikansi pengaruh Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan mengetahui signifikansi pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang serta dapat mengetahui atau mengidentifikasi sumbangan pengaruh dari variabel Pengembangan

Karir pada Disiplin Kerja pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang.

Rumus Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot (\sqrt{n - 2})}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t hitung = nilai t hitung

r = nilai koefesien korelasi

n = jumlah sampel

Lalu, kriteria untuk metode pengujian Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) dalam melaksanakan pengujian hipotesis penelitian ini ialah sebagaimana di bawah ini:

- 1) Bila nilai dari t-hitung ini lebih rendah diperbandingkan pada t-tabel, dengan itu dapat dinyatakan bahwa H₀ diterima.
- 2) Bila nilai dari t-hitung ini lebih tinggi diperbandingkan pada t-tabel, dengan itu dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak

3.6.4.2 Metode Analisis Kuantitatif Kedua (Rumusan Masalah 7):

Metode Analisis Kuantitatif yang kedua ini dimaksudkan agar dapat menjawabkan perumusan permasalahan yang berkenaan dengan: Seberapa besar pengaruh Pengembangan Karir serta Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang ?. Maka penulis menggunakan langkah-langkah analisis kuantitatif sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Ganda

Merujuk pernyataan yang dinyatakan Sujarweni (2015:111) mengungkapkan bahwa, “Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lain”.

Oleh sebab itu, dengan metode ini, penulis mendapatkan persamaan yang bisa dipergunakan dalam memprediksikan pengaruh Kinerja Karyawan dengan variabel Disiplin Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, memprediksikan pengaruh Kinerja Karyawan dengan variabel Pengembangan Karir di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang

Kabupaten Karawang, dan memprediksi Disiplin Kerja melalui variabel Pengembangan Karir di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang

Persamaan yang didapatkan dengan metode ini adalah, yang mana bahwa nilai a dan b ini didapatkan dengan melalui formulasi sebagaimana di bawah ini;

Koefesien regresi X1 :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefesien regresi X2 :

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Konstanta regresi ganda :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Keterangan :

n	= jumlah sampel	X	= Independent Variable (variabel bebas)
a	= konstanta	Y	= Dependent Variable (variabel terikat)
b	= koefesien		

2. Analisis Koefesien Korelasi Ganda

Untuk analisis koefisien korelasi berganda ini, formulasi yang digunakan ialah sebagaimana di bawah ini:

$$R = \sqrt{\frac{(r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2) - (2(r_{Y1})(r_{Y2})(r_{12}))}{1 - (r_{12})^2}}$$

dimana nilai diperoleh dengan rumus :

$$r_{12} = \frac{(n \sum X_1 X_2) - ((\sum X_1)(\sum X_2))}{(\sqrt{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2})(\sqrt{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2})}$$

Menurut Sugiyono (2007:212) menjalsakan bahwa:

“sebuah analisis koefisien korelasi ganda merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (independent) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Hubungan linier yang searah dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai r yang positif dan hubungan linier yang berlawanan dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai r yang negatif”.

Keterkaitan hubungan linear yang dihasilkan atas hasil perhitungan dari nilai untuk r yang positif dan juga keterkaitan hubungan linear yang berlawanan ini dapat ditinjau berdasarkan pada hasil dari perhitungan untuk nilai r yang negatif, dengan demikian peneliti di dalam metode ini memiliki tujuan agar dapat memberikan keyakinan bahwa faktanya secara empiri ada sumbangan pengaruh antara Pengembangan Karir dan Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, ada sumbangan pengaruh antara Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, dan terdapat pengaruh antara Pengembangan Karir dan Disiplin Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang

Kuat atau lemahnya keterkaitan hubungan yang melibatkan variabel x dengan variabel y ini dapat ditinjau berdasarkan pada tabel korelasi sebagaimana di bawah ini;

Tabel 3.3
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian (2011:183)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dinotasikan dengan simbol r^2 . Nilai koefisien determinasi ini menjelaskan proporsi variasi menyeluruh di dalam nilai dari variabel terikat yang dapat diprediksikan atau disebabkan dengan terdapatnya keterkaitan hubungan linear dengan adanya variabel bebas

tersebut, sedangkan untuk dijelaskan atau diprediksikan oleh beberapa variabel bebas lainnya. Formulasi untuk analisis koefisien determinasi ini ialah sebagaimana di bawah ini:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Dengan analisis koefisien determinasi ini peneliti dapat mengetahui besarnya persentase kontribusi pengaruh Pengembangan Karir serta Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang.

4. Metode Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda (Uji F)

Metode Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y, serta untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan.

Sehingga dengan metode ini peneliti dapat mengetahui signifikansi pengaruh Pengembangan Karir dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kabupaten Karawang, serta menguji apakah hipotesis yang telah peneliti ajukan tersebut nantinya akan ditolak ataupun diterima.

Di bawah ini ialah formulasinya tersebut:

$$F_h = \frac{\left(\frac{R^2}{k}\right)}{\left(\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}\right)}$$

Keterangan :

F hitung = nilai F hitung

R = nilai koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Lalu, kriteria untuk metode pengujian Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) dalam melaksanakan pengujian hipotesis penelitian ini ialah sebagaimana di bawah ini:

- 1) Bila nilai dari F-hitung lebih rendah diperbandingkan dengan F-tabel, dengan demikian H_0 tersebut diterima
- 2) Bila nilai dari F-hitung lebih tinggi diperbandingkan dengan F-tabel, dengan demikian H_1 tersebut diterima

